

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal dan Lokasi Penelitian

1. Jadwal Penelitian

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai melaksanakan pada bulan November 2018 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2018		2019								
		11	12	01	02	03	04	05	06	07	08	09
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal											
3	Riset dan Pengolahan Data											
4	Penyusunan Skripsi											
5	Bimbingan Skripsi											
6	Sidang Meja Hijau											

2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Martha Friska, Pulo Brayan. yang merupakan perusahaan swasta bergerak dalam bidang pelayanan jasa.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 62), “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 200 orang pegawai Rumah Sakit Martha Friska, Pulo Brayan.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016 :63), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin dalam Anwar (2011 : 101) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana :

n= Ukuran sampel yang diperlukan

N= Ukuran populasi

α = Saluran toleransi ketidaktepatan (dalam persen), biasanya 10 %

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$
$$= 75 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan sebesar 200, maka dengan pendekatan slovin, ukuran sampel ditetapkan sebesar 75 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka – angka, yang datanya diperoleh langsung dari Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Siregar (2013 :37) menyatakan bahwa “Data Primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan”.

Dalam penelitian ini, data primer di dapat dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan juga hasil pengisian kuesioner oleh karyawan Rumah Sakit Martha Friska. Tujuanya adalah untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi terhadap Prestasi kerja karyawan.

b. Data Sekunder

Menurut Siregar (2013 : 37) menyatakan bahwa “ Data Sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Data Sekunder yang diperoleh antara lain sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi.

3.4 .Teknik Pengumpulan Data

Skala yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014 : 168) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka ada beberapa yang memiliki lima (5) kategori dan nilai skor yang dapat diberikan kepada respnden diantaranya yaitu :

3.4.1 Kuesioner

Menurut Siregar (2013 : 44) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang biasanya terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Adapun prosedur dalam metode pengumpulan data ini, yaitu : membagikan kuesioner tersebut ; lalu responden diminta untuk mengisi kuesioner dalam lembar jawaban yang telah disediakan ; kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah dan dianalisis.

Tabel 3.2

Skala Pengumpulan Likert

Skala	Kriteria Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.2 Observasi

Menurut Siregar (2013 : 42) menyatakan bahwa “Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut”.

3.4.3 Wawancara

Menurut Siregar (2013 : 40) menyatakan bahwa “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara”.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan Kerja adalah suasana atau kondisi di sekitar lokasi tempat kerja, berupa <i>lay out</i> , sarana dan prasarana, serta hubungan dengan sesama rekan kerja. Jika lingkungan kerja dapat menciptakan suasana nyaman dan memberikan ketenangan maka akan membuat suasana kerja	1. Penerangan di tempat kerja 2. Suhu udara 3. Ruang gerak 4. Suara bising 5. Fasilitas	<i>Likert</i>

		menjadi kondusif, sehingga dapat meningkatkan hasil kerja karyawan menjadi lebih baik, karena bekerja tanpa gangguan.		
2	Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah semua bentuk penggajian atau ganjaran mengalir kepada pegawai dan timbul dari kepegawaiannya mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Bonus 3. Asuransi/Jaminan 4. Fasilitas kantor 5. Tunjangan 	<i>Likert</i>
3	Prestasi Kerja Karyawan (Y)	Prestasi adalah catatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Hubungan Kerja 3. Kehandalan 4. Kerajinan 5. Setia 	<i>Likert</i>

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011 : 115).

Metode analisis berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda ditunjukkan untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1 , X_2 dengan variabel terikat yang disebut Y. (Sujarweni, 2015 : 116).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

a = harga konstanta

Y = prestasi kerja

X₁ = lingkungan kerja

X₂ = kompensasi

b₁ = koefisien regresi lingkungan kerja

b₂ = koefisien regresi kompensasi

e = variabel pengganggu

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut Ghozali (2019 :52), “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstrukstur atau variabel.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung negatif atau hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2019 :47) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) $>$ 0,70.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019 : 154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik. Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dengan membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019 : 103) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi anatar variabel bebas atau independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi antara lain 1) Nilai tolerance, dan 2) variance inflation factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019 : 134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik.

3. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

a. Uji t (Uji Secara Parsial)

Dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X_1) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial.

Bentuk pengujianya adalah :

Hipotesis nol (H_0) : $b_1, b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel berikut (Y).

Hipotesis alternatif (H_a) : $b_1, b_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat

pengaruh dari variabel bebas (X1 dan X2) yaitu berupa variabel dengan variabel berikut (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F statistik dilakukan untuk melihat bersma–sama apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Dimana :

Hipotesis nol (Ho) : $b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesis alternatif (Ha) : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria uji yang digunakan :

Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat, jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti

model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang di teliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 Semakin mengecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh perngaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh vaariabel bebas yang diteliti terhadap variaberl terikat

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono 2013: 212)

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Hasil Kuadrat Korelasi Berganda

